

sementara yang beberapa periode selanjutnya dimungkinkan akan sudah normal kembali. Ini merupakan suatu hal yang logis karena krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 telah meruntuhkan banyak perusahaan-perusahaan dalam industri keuangan, sehingga masyarakat dapat melakukan tindakan preventif dengan menarik dana deposito yang dimilikinya.

Logika ini sesuai dengan teori permintaan uang dari Keynes bahwa permintaan uang oleh masyarakat dapat disebabkan oleh motivasi berjaga-jaga. Semakin meningkatnya pendapatan, maka tingkat deposito perbankan syariah juga semakin meningkat. Maka dari itu perbankan syariah di Indonesia dapat mengantisipasi pergerakan dari variabel makro ekonomi dan pasar modal dalam menentukan kebijakannya karena penelitian ini telah membuktikan bahwa pergerakan IHSG dan kurs ternyata berpengaruh positif terhadap tingkat deposito yang dimungkinkan sebagai dampak dari peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga, kurs, inflasi dan dan IHSG terhadap pertumbuhan DPK deposito perbankan syariah di Indonesia pada periode Januari 2005 s.d. April 2009, dapat disimpulkan bahwa:

2. Variabel IHSG dan kurs mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap dana deposito perbankan syariah, sedangkan variabel suku bunga dan inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung IHSG dan kurs yang lebih besar dari nilai t-tabel (nilai t-hitung IHSG sebesar 14.70 dan nilai t-hitung Kurs sebesar 13.21 lebih besar dari nilai t-tabel 1.96 pada tingkat kepercayaan 95%).

3. Tinggi rendahnya deposito perbankan syariah secara signifikan dipengaruhi oleh IHSG, suku bunga, kurs dan inflasi secara bersama-sama sebesar 86% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Besarnya pengaruh dari masing-masing variabel terhadap deposito perbankan syariah adalah IHSG berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.96 dan kurs berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.79. Kenaikan IHSG sebesar 1% akan meningkatkan nilai deposito perbankan syariah sebesar 0.96%. Kenaikan kurs sebesar 1% akan meningkatkan nilai deposito perbankan syariah sebesar 0.79%. Sementara suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan dengan masing-masing pengaruhnya sebesar 0.027 dan 0.11.
4. Tinggi rendahnya IHSG dipengaruhi oleh bunga, kurs, dan inflasi secara bersama-sama sebesar 32%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Namun model ini dapat dikatakan valid karena untuk penelitian keuangan banyak faktor yang mempengaruhi sehingga umumnya R^2 kecil. Variabel yang signifikan secara langsung berpengaruh negatif terhadap IHSG hanya KURS sebesar -0.37. Artinya, kenaikan kurs (depresiasi kurs) sebesar 1% maka akan mengurangi IHSG sebesar 0.37%. Variabel lain tidak berpengaruh nyata secara statistik. Pengaruh negatif suku bunga hanya sebesar -0.17 dan pengaruh negatif inflasi hanya sekitar -0.24.
5. Deposito perbankan syariah dipengaruhi oleh suku bunga, kurs dan inflasi secara tidak langsung melalui IHSG, di mana:
- Pengaruh suku bunga terhadap deposito perbankan syariah melalui IHSG = $(-0.17) * (0,96) = -0.16$
 - Pengaruh kurs terhadap deposito perbankan syariah melalui IHSG = $(-0.36) * (0,96) = -0.36$
 - Pengaruh inflasi terhadap deposito perbankan syariah melalui IHSG = $(-0.23) * (0,96) = -0.23$

6. Total pengaruh suku bunga, kurs, inflasi dan IHSG terhadap deposito perbankan syariah yaitu:

- Total pengaruh IHSG terhadap deposito perbankan syariah adalah 0.96.
- Total pengaruh kurs terhadap deposito perbankan syariah 0.43.
- Total pengaruh inflasi terhadap deposito perbankan syariah adalah -0.13; dan
- Total pengaruh suku bunga terhadap deposito perbankan syariah adalah -0.14

Artinya, kenaikan total pengaruh dari IHSG sebesar 1% akan meningkatkan deposito perbankan syariah sebesar 0.96%. Kenaikan kurs sebesar 1% akan meningkatkan nilai deposito perbankan syariah sebesar 0.43%. Secara total, masing-masing variabel suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai deposito perbankan syariah.

5.2 Saran

Dari penelitian ini diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data yang terbatas sejak periode Januari 2005 hingga April 2009 dirasakan masih belum cukup untuk melihat pengaruh dari variabel makro ekonomi dan pasar modal ini terhadap deposito perbankan syariah. Variabel makro ekonomi yang diteliti pun masih terbatas pada suku bunga, inflasi dan nilai tukar rupiah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel yang diduga signifikan terhadap deposito perbankan syariah dengan jumlah data yang memadai.
2. Penelitian ini masih terbatas dengan tidak memperhitungkan lag time keterjadian pengaruh antara variabel suku bunga, inflasi, kurs dan IHSG terhadap deposito perbankan syariah. Seharusnya, instrumen investasi seperti IHSG dan deposito perbankan syariah akan berpengaruh beberapa saat setelah indikator makro ekonomi ini diketahui. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh secara langsung

maupun tidak langsung dari variabel suku bunga, inflasi dan nilai tukar dengan mempertimbangkan *lag time* dampak yang dapat terjadi terhadap variabel IHSG dan pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bank Indonesia. 2000-2004. *Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah*.
- Bank Indonesia. 2002. *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No.8/3/PBI/2006, 30 Januari 2006.
- Bank Indonesia. 2004-2007. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah*.
- Blanchard, Olivier. 2003. *Macro Economics* (Third Edition). United State of America: Prentice Hall.
- Chapra, Umer. 2000. *Sistem Moneter Islam*. Terjemahan. Jakarta: Gema Insani Press.
- Darna. 2006. *Sensitivitas Aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Terhadap Volatilitas Tingkat Bunga (SBI) dan Nilai Tukar Rupiah Serta Pengaruh Fatwa MUI Tentang Bunga Bank*. Tesis. UI.
- Erawati, Neny dan Richard Llewelyn, Analisis Pergerakan Suku Bunga dan Laju Ekspektasi Inflasi Untuk Menentukan Kebijakan Moneter di Indonesia, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 4, No. 2, September 2002: 98 – 107*